

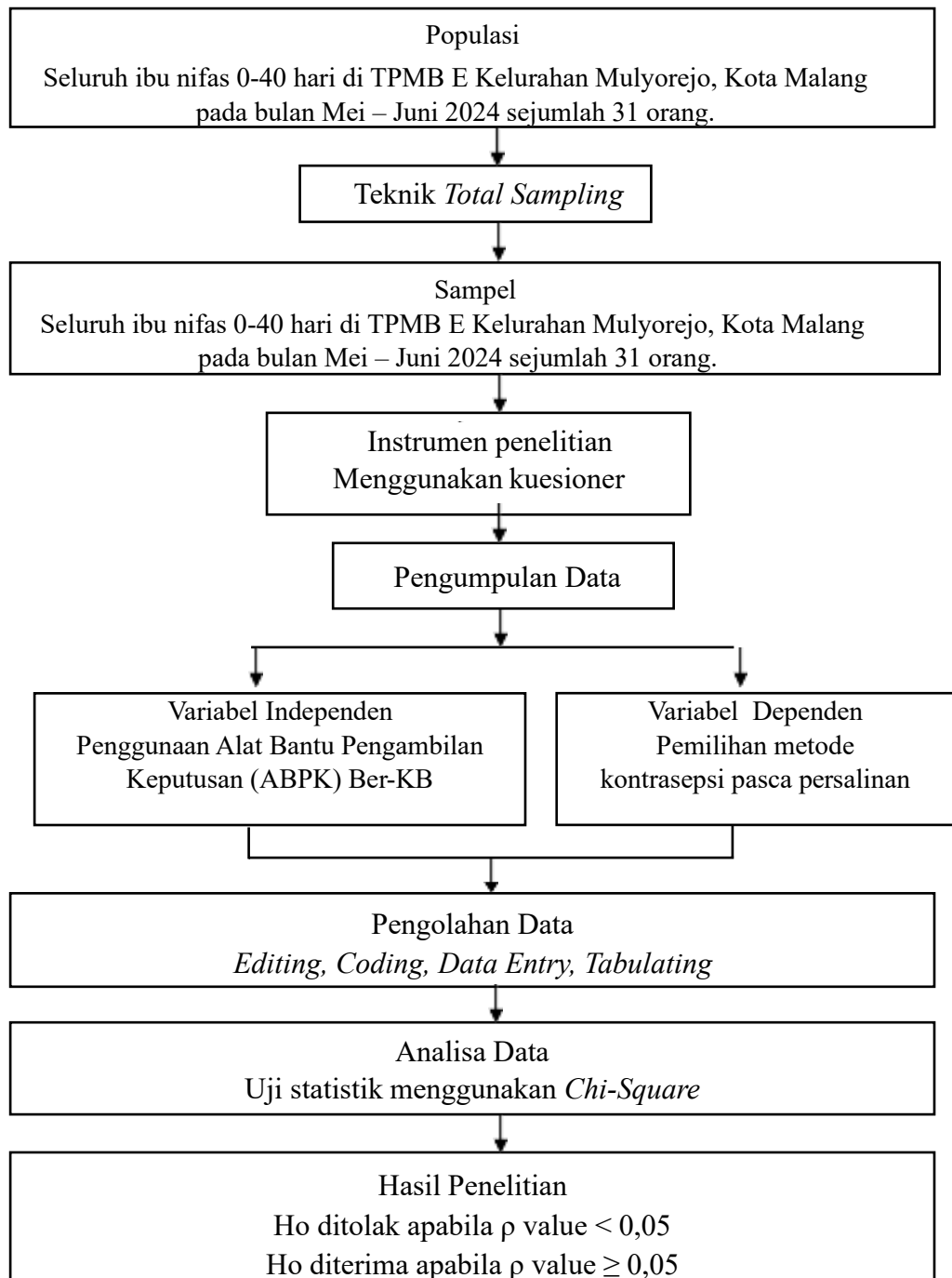
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *analitik korelasi* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian dua variabel yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data secara bersamaan. Pendekatan ini dilakukan untuk melihat hubungan antara penggunaan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) Ber-KB dengan pemilihan metode kontrasepsi pasca persalinan di TPMB E Kelurahan Mulyorejo, Kota Malang.

### 3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan antara Penggunaan ABPK dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Pasca Persalinan.

### 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

#### a. Populasi

Pada penelitian ini, populasi adalah seluruh ibu nifas 0-40 hari di TPMB E Kelurahan Mulyorejo, Kota Malang pada bulan Mei sampai dengan Juni 2024 sejumlah 31 orang.

#### b. Sampel

Pada penelitian ini, sampel yaitu seluruh ibu nifas 0-40 hari di TPMB E Kelurahan Mulyorejo, Kota Malang pada bulan Mei sampai dengan Juni 2024 sejumlah 31 orang.

#### c. Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *total sampling*.

### 3.4 Variabel Penelitian

#### a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) Ber-KB.

#### b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemilihan metode kontrasepsi pasca persalinan.

### 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria
Variabel Independen : Penggunaan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) Ber-KB	ABPK yang digunakan oleh bidan dalam memberikan edukasi mengenai keluarga berencana khususnya pemilihan metode kontrasepsi.	Pengisian Lembar Kuesioner	Nominal	Skor penilaian, dengan pilihan jawaban : 1 = Ya 2 = Tidak
Variabel Dependen: Pemilihan Metode Kontrasepsi Pasca Persalinan	Jenis metode kontrasepsi yang dipilih dan berencana akan digunakan oleh ibu setelah melahirkan yaitu berupa MKJP (IUD, MOW dan Non MKJP (MAL, suntik kombinasi, kondom, metode kalender, Senggama terputus atau <i>coitus interruptus</i> )	Pengisian Lembar Kuesioner	Nominal	Skor penilaian dengan pilihan jawaban : 1 = MKJP 2 = Non MKJP 3 = Tidak memilih

### 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### a. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TPMB E Kelurahan Mulyorejo, Kota Malang.

#### b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian Agustus 2023 hingga Juli 2024 kemudian waktu pengambilan data yaitu Mei 2024 hingga Juni 2024.

### **3.7 Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Kuisisioner penelitian ini berisi karakteristik responden seperti usia, paritas, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Lalu berisi pertanyaan tentang penggunaan alat bantu pengambilan keputusan (ABPK) ber-KB dan pemilihan metode kontrasepsi pasca persalinan (MKJP atau Non MKJP). Tipe pertanyaan pada kuisisioner penelitian ini adalah kuisisioner tertutup dimana pertanyaan yang disajikan dijawab singkat atau subyek penelitian menjawab salah satu dari pilihan jawaban yang telah disediakan peneliti. Subyek penelitian mengisi kuisisioner tersebut, didapatkan hasil kuisisioner dengan subyek memilih metode kontrasepsi pasca persalinan yaitu MKJP, Non MKJP dan tidak memilih kontrasepsi. Kuisisioner penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan uji realibilitas karena peneliti mengadopsi kuisisioner dari Hadiyanti Clarisa (2020) dengan kategori kuisisioner reliable.  $R$  hitung  $>$   $R$  tabel dengan nilai 0.791.

### **3.8 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.8.1 Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu :

##### **a. Data Primer**

Data primer pada penelitian ini didapatkan dari jawaban subyek penelitian melalui pengisian kuisisioner yang telah dibuat. Adapun data yang diperoleh mencakup karakteristik responden seperti usia, paritas, tingkat pendidikan, pekerjaan, penggunaan alat bantu pengambilan keputusan (ABPK) ber-KB dan pemilihan metode kontrasepsi pasca persalinan (MKJP atau Non MKJP).

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini yaitu kohort dan register ibu bersalin pada bulan Mei-Juni tahun 2024 di TPMB E Kelurahan Mulyorejo Kota Malang.

### 3.8.2 Tahapan Persiapan

- a. Penjajakan awal tempat penelitian dan penelusuran populasi dengan studi pendahuluan pada wilayah yang akan diteliti.
- b. Menyiapkan instrumen dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian meliputi lembar kuesioner, lembar *informed consent*, permohonan menjadi responden, dan kelayakan etik.
- c. Melakukan perizinan untuk melakukan penelitian kepada instansi terkait yaitu :
  - 1) Institusi pendidikan (Jurusan Kebidanan Poltekkes Malang).
  - 2) TPMB E Kelurahan Mulyorejo, Kota Malang.

### 3.8.3 Tahapan Pelaksanaan

a. Minggu Pertama

Menyerahkan dokumen ijin penelitian dan melakukan kontrak waktu untuk pengambilan data penelitian di TPMB E Kelurahan Mulyorejo, Kota Malang.

b. Minggu Kedua hingga Keempat

- 1) Peneliti mencari responden yang sesuai di TPMB E Kelurahan Mulyorejo, Kota Malang, Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada calon responden dan selanjutnya meminta persetujuan calon responden melalui *informed consent*.

- 2) Peneliti melakukan wawancara, kontrak waktu kepada responden dan mengisi pada lembar kuesioner.
- 3) Peneliti memeriksa kembali lembar kuesioner untuk memastikan semua data sudah terisi.

c. Minggu Kelima

- 1) Menganalisa hasil kuesioner dengan melakukan *coding*, *scoring*, *data entry* dan *tabulating* hasil kuesioner yang telah didapatkan dari responden.
- 2) Mengelola dan menganalisis data hasil kuesioner dengan komputerisasi.
- 3) Menyimpulkan hasil pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan hasil penelitian.

### 3.9 Metode Pengolahan Data

#### 3.9.1 *Editing*

Proses *editing* merupakan proses pengecekan data yang sudah dikumpulkan dari responden. Peneliti melakukan pengecekan ulang yang meliputi pemeriksaan kelengkapan data, serta kelengkapan jawaban.

#### 3.9.2 *Coding*

Peneliti memberikan kode pada setiap jawaban item kuesioner yang diberikan kepada responden. Jawaban item kuesioner yang berupa huruf diubah ke dalam bentuk angka. Adapun *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Subyek Penelitian

Subyek 1 : S1

Subyek 2 : S2

Subyek 3 : S3 dan seterusnya

- b. Umur
- |             |     |
|-------------|-----|
| < 20 tahun  | : 1 |
| 20-35 tahun | : 2 |
| >35 tahun   | : 3 |
- c. Paritas
- |     |     |
|-----|-----|
| 1   | : 1 |
| 2-4 | : 2 |
| >4  | : 3 |
- d. Pendidikan
- |                  |     |
|------------------|-----|
| SD               | : 1 |
| SMP              | : 2 |
| SMA              | : 3 |
| Perguruan Tinggi | : 4 |
- e. Pekerjaan
- |               |     |
|---------------|-----|
| Tidak Bekerja | : 1 |
| Wiraswasta    | : 2 |
| Swasta        | : 3 |
| PNS/TNI/POLRI | : 4 |
- f. Penggunaan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) Ber-KB
- |       |     |
|-------|-----|
| Ya    | : 1 |
| Tidak | : 2 |
- g. Pemilihan metode kontrasepsi pasca persalinan
- |      |     |
|------|-----|
| MKJP | : 1 |
|------|-----|

Non MKJP : 2

Tidak memilih : 3

### **3.9.3 Data Entry**

Pada tahap ini, data yang sudah diperoleh dan dilakukan pengkodean, kemudian dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer.

### **3.9.4 Tabulating**

Peneliti memindahkan data dari pertanyaan dan mengorganisir hingga mudah dijumlahkan, disusun, dan disajikan dalam bentuk tabel.

## **3.10 Analisa Data**

### **3.10.1 Analisis Univariat**

Analisis univariat merupakan analisis untuk menjelaskan atau mendeskripsikan tentang karakteristik setiap variabel penelitian. Pada analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabelnya.

### **3.10.2 Analisis Bivariat**

Analisis bivariat ini dilakukan jika variabel yang dianalisis melibatkan dua macam, yaitu variabel dependen dan variabel independent. Pada penelitian ini, analisis bivariat untuk Menganalisa hubungan antara alat bantu pengambilan keputusan (ABPK) Ber-KB dengan pemilihan metode kontrasepsi pasca persalinan. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi-square*. Jika  $\rho$  value  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan antara penggunaan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) Ber-KB dengan pemilihan metode kontrasepsi pasca persalinan. Jika  $\rho$  value  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, berarti tidak ada hubungan antara penggunaan Alat Bantu Pengambilan

Keputusan (ABPK) Ber-KB dengan pemilihan metode kontrasepsi pasca persalinan.

### **3.11 Etika Penelitian**

#### **3.11.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)**

Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden. Peneliti menguraikan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta potensi efeknya. Responden yang memenuhi kriteria dan bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan. Peneliti tidak akan memaksa seseorang untuk berpartisipasi dalam penelitian jika mereka keberatan, dan akan tetap menghormati hak mereka.

#### **3.11.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Untuk menjaga kerahasiaan pihak-pihak yang diteliti, maka peneliti tidak akan mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan memberikan nomor responden pada masing-masing lembar tersebut.

#### **3.11.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Peneliti akan menjamin kerahasiaan data yang diberikan kepada subjek penelitian dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan oleh peneliti pada hasil riset.

#### **3.11.4 *Ethical Clearance***

Kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Peneliti mengajukan proposal ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang untuk dilakukan uji. Agar penelitian memenuhi syarat keunggulan ilmiah serta menjunjung tinggi harkat, martabat, dan hak asasi manusia seperti tertuang dalam deklarasi Helsinki.

